

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berisikan simpulan dari rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil pembahasan,

1. Temuan hasil analisis kebutuhan dari pengamatan literatur dan publikasi di bahan ajar digital. Bahan ajar BIPA dengan tema Minangkabau masih sulit ditemukan. Hanya terdapat penelitian mengenai unsur budaya teks cerita rakyat Malin Kundang bagi pemelajar BIPA. Untuk analisis kebutuhan pemelajar, secara keseluruhan responden memberikan respons positif terhadap pembelajaran dengan konten budaya atau kesenian. Lebih menariknya lagi, sebagian besar responden menunjukkan minat yang tinggi terhadap pembelajaran dengan konten kesenian Minangkabau setelah melihat gambar-gambar kesenian tersebut. Hal ini menunjukkan potensi yang besar untuk mengembangkan bahan ajar BIPA yang memadukan keterampilan membaca pemahaman dengan konten kesenian Minangkabau. Dari temuan analisis kebutuhan pengajar, pengembangan bahan ajar berupa bahan ajar digital keterampilan membaca berkonten budaya Minangkabau untuk pemelajar BIPA tingkat mahir disambut dengan antusiasme. Menurut pengajar BIPA, siswa asing yang datang ke Indonesia tertarik dengan budaya dan kearifan lokal, sehingga mengajarkan materi tersebut dapat membangun motivasi belajar yang kuat.
2. Temuan tahap perancangan atau desain diawali dengan melakukan pengumpulan ilustrasi, *font*, gambar atau grafis, dan pengolahan tata letak dari beragam sumber lalu disesuaikan sesuai bentuk dalam bahan ajar digital. Oleh karenanya temuan tahap perancangan dalam penelitian ini disusun secara sistematis dimulai dari membuat ancangan model DRTA pada bahan ajar, pemilihan konten materi, penentuan format bahan ajar, penyusunan tes dan latihan soal, dan penentuan komponen pada bahan ajar. Format yang dipilih untuk bahan ajar interaktif ini adalah format digital.
3. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh para ahli materi, ahli bahan ajar, dan pengajar BIPA dalam tahap pengembangan, dapat disimpulkan bahwa

4. bahan ajar ini mendapatkan penilaian yang sangat positif dan “Sangat Layak”. Skor rata-rata yang diberikan oleh semua pihak menunjukkan bahwa bahan ajar ini sangat cocok untuk digunakan dalam pengajaran keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan model DRTA dan mengandung konten kesenian Minangkabau, khususnya bagi pemelajar BIPA tingkat mahir. Respons pemelajar BIPA tingkat mahir. Meskipun demikian, terdapat beberapa catatan dan saran perbaikan yang disampaikan oleh para ahli dan pengajar BIPA untuk pengembangan bahan ajar digital ini, sehingga bahan ajar ini siap digunakan dalam konteks pembelajaran BIPA dan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman para pemelajar BIPA tingkat mahir.
5. Hasil respons pengguna produk menunjukkan bahwa bahan ajar digital keterampilan membaca pemahaman melalui model DRTA berkonten kesenian Minangkabau mendapatkan respons positif dari pemelajar BIPA tingkat mahir. Seluruh responden merasa bahwa bahan ajar ini menarik, memberikan informasi baru, mempermudah pemahaman, dan menginspirasi mereka untuk mengenal dan mengapresiasi lebih dalam kesenian Minangkabau dan dapat digunakan sebagai sarana belajar membaca pemahaman. Namun, saran dan kritik yang diberikan oleh responden perlu diperhatikan dan diterapkan dalam pengembangan bahan ajar agar dapat meningkatkan kualitas dan kepuasan pengguna.

## **B. Implikasi**

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa adanya bahan ajar digital keterampilan membaca pemahaman melalui model DRTA berkonten kesenian Minangkabau memiliki dampak yang positif bagi pemelajar BIPA tingkat mahir. Bahan ajar tersebut dapat menjadi sarana belajar yang menarik dan mempermudah pemahaman pemelajar. Hal ini memberikan kesempatan bagi pemelajar BIPA untuk mengembangkan minat dan apresiasi terhadap kesenian Minangkabau serta meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Implikasi penelitian ini juga memberikan dukungan dan rekomendasi kepada pengajar BIPA tingkat mahir untuk memanfaatkan bahan ajar tersebut dalam pengajaran mereka, sehingga dapat membangun motivasi belajar yang kuat dan meningkatkan pengalaman

pembelajaran siswa. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan adanya kebutuhan dan potensi pengembangan bahan ajar BIPA dengan konten budaya atau kesenian, yang dapat menjadi acuan bagi lembaga dalam pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran. Secara keseluruhan, implikasi penelitian ini berdampak positif bagi pemelajar, pengajar, dan lembaga dalam meningkatkan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman BIPA dengan mengintegrasikan konten budaya atau kesenian Minangkabau melalui bahan ajar digital yang menarik dan relevan.

### **C. Rekomendasi**

Berikut ini adalah beberapa rekomendasi yang dapat ditemukan berdasarkan simpulan dan hasil temuan dalam penelitian.

1. Melakukan penelitian untuk membandingkan efektivitas penggunaan bahan ajar digital dengan bahan ajar konvensional dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dan kesenian Minangkabau bagi pemelajar BIPA tingkat mahir.
2. Melibatkan lebih banyak pengajar dan ahli dalam tahap pengembangan bahan ajar untuk mendapatkan masukan yang lebih luas dan mendalam.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan bentuk materi ajar lain seperti e-modul dan lainnya agar lebih variatif dan terbarukan.
4. Melakukan penelitian longitudinal untuk memantau perkembangan pemelajar BIPA tingkat mahir setelah menggunakan bahan ajar ini dalam jangka waktu yang lebih panjang.
5. Melakukan penelitian terkait pengaruh penggunaan bahan ajar digital keterampilan membaca pemahaman melalui model DRTA berkonten kesenian Minangkabau terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman dan minat belajar pemelajar BIPA tingkat mahir.